

Penulis : Ika Hanifah Rahmawati
Pembimbing : Dr. Rustinsyah, Dra., M.Si

Halaman awal : 14 hlm
Halaman inti : 183 hlm

ABSTRAK

Industri kerajinan cor kuningan di Desa Bejjong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto berdiri dimulai tahun 1968. Terdapat 43 unit usaha milik warga mulai dari usaha skala kecil, skala sedang, dan skala besar. Pembagian skala berdasarkan jumlah tenaga kerja, bahan baku dan omset. Para pengusaha menghadapi kendala dalam menjalankan usaha, dengan demikian penelitian ini mengkaji strategi yang digunakan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dan tidak lepas dari keinginan pengusaha untuk mendapatkan keuntungan ekonomi maksimal. Usaha turun temurun selama lima dekade ini ada usaha yang masih bertahan sampai sekarang sehingga sangat menarik untuk diteliti lebih dalam menggunakan teori Ekonomi Rasional dari Popkin (1986). Tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan kendala usaha serta strategi yang diterapkan oleh pengusaha. Penelitian ini dilakukan selama dari November 2018 sampai Februari 2019 menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara mendalam yang didokumentasikan dengan merekam suara informan dan memfoto kegiatan usaha menggunakan telepon genggam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kendala dalam segi permodalan, tenaga kerja, bahan baku, pemasaran hingga proses distribusi yang dialami pengusaha kerajinan cor kuningan baik skala kecil, sedang, maupun besar. Strategi rasional yang digunakan berupa menggunakan uang tandon, melakukan kredit bank, melakukan gadai, berhutang pada kerabat, pemilihan sistem pembayaran bahan baku, mempertahankan tenaga kerja, mengembangkan akses promosi, serta menyewa truk dan memanfaatkan jasa ekspedisi dalam pengiriman barang. Strategi tersebut dipilih untuk memaksimalkan keuntungan, memperhitungkan untung dan rugi, memanfaatkan sumber daya yang dapat diakses serta melakukan pendekatan keputusan berdasarkan kemampuan atas berbagai alternatif pilihan yang paling rasional (menguntungkan).

Kata kunci : Memaksimalkan keuntungan, Memperhitungkan untung dan rugi, Memanfaatkan sumberdaya yang dapat diakses, Pendekatan keputusan

ABSTRACT

The brass cast craft industry in Bejjong Village, Trowulan District, Mojokerto Regency was established in 1968. There are 43 business units owned by residents ranging from small scale, medium scale, and large scale businesses. Scale distribution based on the amount of labor, raw materials and turnover. The entrepreneurs face obstacles in running a business, thus this study examines the strategies used in overcoming the obstacles faced and can not be separated from the desire of entrepreneurs to get maximum economic benefits. Businesses passed down through the past five decades, there are entrepreneurs who still survive, so it is very interesting to study more deeply using Rational Economic theory from Samuel L Popkin. The purpose of the study was to find out the business constraints and strategies applied by entrepreneurs. This research was conducted for three months using data collection techniques in the form of observations and in-depth interviews that were documented by recording the voices of informants and photographing business activities using cellphones. The results showed that there were constraints in terms of capital, labor, raw materials, marketing to the distribution process experienced by small cast brass industry entrepreneurs in small, medium and large scale. Rational strategies used in overcoming business constraints also look at the ability of entrepreneurs to carry out their chosen strategies which are considered to be minimal risk and bring maximum profit. The strategy is in the form of using reservoir money, conducting bank loans, pawning, debt to relatives, payment systems for raw materials, efforts to maintain labor, develop promotional access, and use vehicles in the delivery of goods. The strategy is chosen based on the ability of the most rational (profitable) alternative choices.

Keywords: Brass cast industry, Entrepreneur Strategy, Rational Economy